

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pemberitaan berjudul “Luhut dan Moeldoko, Pejabat Jokowi yang Pakai UU ITE Laporkan Aktivis ke Polisi” yang dimuat oleh portal berita online TEMPO.CO pada 23 September 2021 tergolong sebagai berita *hard news*. Hal ini disebabkan karakteristik berita yang bersifat informatif, baru, terkini, dan transparan. Objek berita tersebut telah dianalisis dan dikaji dengan merujuk pada kajian teori analisis wacana kritis yang dikemukakan Norman Fairclough dengan menitikberatkan pada tiga dimensi yang mendasarinya yaitu dimensi tekstual, dimensi praktik kewacanaan, dan dimensi praktik sosial budaya.

Dari temuan data dan analisis tersebut, peneliti menemukan bahwa pemberitaan yang dimuat di portal berita online TEMPO.CO mengandung semua aspek penelitian, baik itu dari representasi, relasi, identitas, situasional, sosial, dan intertekstualitas.

Hanya saja pada aspek institusional, Tempo tidak menempatkan dirinya sebagai objek tunggal yang memberikan pandangan pada pemberitaan ini, melainkan menjadikan narasumber sebagai objek dalam mengkritik tindakan yang dilakukan oleh pejabat terkait. Tempo pun menggunakan frasa atau kata-kata dasar yang tidak terlalu memojokkan kedua belah pihak, baik itu untuk pejabat public terkait maupun aktivis yang menyuarakan pendapat mereka. Hal itu dilakukan oleh Tempo sebab mereka

berusaha menunjukkan citra sebagai media independen yang sedang mereka bangun di mata publik, dengan tujuan untuk meminimalisir adanya pemberitaan negatif tentang kualitas dari berita yang dipublikasikan oleh media Tempo itu sendiri.

## **5.2 Saran**

Sebagai media nasional yang sangat menjunjung tinggi nilai independensi, diharapkan Tempo dapat secara konsisten menerapkan prinsip tersebut dalam setiap penulisan beritanya. Hal ini bertujuan sebagai penyeimbang arus informasi yang akan diterima masyarakat, mengingat dalam penulisan teks berita, reporter dan editorial Tempo sudah sangat fasih dalam pengolahannya.

Bagi penelitian selanjutnya dengan kajian serupa, maka peneliti harapkan dapat mengolah analisis ini jadi jauh lebih mendalam dan mampu memberikan sudut pandang yang baru mengenai kajian analisis wacana. Yang mana kajian seperti ini akan sangat membantu dalam pengembangan kualitas media nasional serta membangun pemikiran masyarakat untuk jauh lebih berani dan kritis dalam menanggapi setiap fenomena sosial yang tengah terjadi di lingkungannya.